

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari semua kajian yang telah dibahas mulai kepustakaan hingga penelitian lapangan melalui dokumen, observasi, maupun wawancara. Maka, peneliti menemukan bahwa: pemahaman jemaat GMIM Immanuel Kaima tentang budaya *antar harta* bisa dibilang sepaham, artinya keseluruhan anggota jemaat paham betul tentang budaya *antar harta* karena jemaat juga tumbuh di tengah-tengah kebudayaan setempat.

1. Nilai-nilai positif yang bisa digunakan untuk berteologi kontekstual yaitu: dengan menyampaikan firman di tengah-tengah budaya, terlebih dalam budaya antar harta di mana ketika akan melaksanakan antar harta seperti ada pelaksanaan ibadah serta menonjolkan sikap saling menghargai.
2. Gereja menanggapi budaya antar harta yaitu: budaya ini jika di dalam gereja maka budaya tersebut hampir sama dengan acara pertunangan, hanya saja proses antar harta ini tidak diketahui oleh gereja.
3. Sikap gereja terhadap budaya antar harta yaitu: di mana gereja melihat makna yang terkandung dalam budaya tersebut. Dan juga di sisi lain gereja melihat ada ikatan itu dibangun dan saling menghargai itu timbul.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka pada kesempatan ini peneliti hendak mengajukan saran dan masukan, yang serikanya dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai berikut:

Gereja yang merupakan lembaga yang menyampaikan firman Tuhan kiranya dapat memberikan pengajaran-pengajaran tentang kebudayaan agar jemaat mampu memahami kebudayaan yang dikontekstualisasikan.

Anggota jemaat yang merupakan peranan penting dalam bergereja dan budaya, terutama bagi anak-anak muda dimana seiring berjalannya waktu mereka mulai tidak mengetahui budaya. Karena itu perlu adanya kemauan dan niat untuk dapat mempelajari Budaya.

Untuk Teoritis (Keilmuan), Kajian Teologi Kontekstual bisa digunakan untuk mengkaji suatu Budaya berdasarkan Teologi Kontekstual dan bisa menjadi suatu peneitian.